



Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Melalui Penggunaan Media Video

Risnajayanti ^{1)*}, Usman ¹⁾, Nurul Idhayani ¹⁾, Zulaeni Esita ¹⁾, Roni Amaludin ¹⁾, Sitti Salma ¹⁾
Wa Ode Sari Amalia ¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Kendari, Jl. K. H. Ahmad Dahan No. 10, Kendari 93118, Indonesia

Abstrak

Media video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Media video bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar gerak yang diproyeksikan membentuk karakter sama dengan obyek aslinya, rangsangan belajar yang baik akan memberikan pengalaman belajar yang efektif. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang berdasarkan pada kebutuhan anak begitu juga sebaliknya, untuk menggunakan media tertentu diperlukan metode yang sesuai berdasarkan pada kebutuhan anak didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran di PAUD, yang di lakukan PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi. Pemilihan lokasi ini dianggap memiliki pembelajaran yang dilakukan secara efektif dengan menggunakan media video dalam memotivasi belajar anak. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, dengan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media video dalam aktivitas belajar dapat menarik perhatian, menyenangkan, serta menghilangkan kejenuhan bagi anak didik

Kata kunci: anak usia dini; belajar; media video.

Efforts to increase children's learning activities through the use of video media

Abstract

Video media is a set of components or media capable of displaying both images and sound at the same time. Video media aims to convey learning material through motion picture displays that are projected to form the same character as the original object, good learning stimulation will provide an effective learning experience. The selection of one particular teaching method will affect the type of teaching media based on the needs of the child and vice versa, to use certain media appropriate media is needed based on the needs of students. This study aims to determine the use of video media in learning in early childhood education, conducted in early childhood education Tahfidzul Qur'an Yurefi. This location selection is considered out effectively by using video media in motivating children's learning. This type of research is qualitative research with observation and interview methods. The results of the study show that the use of video media in learning activities can attract attention, be fun, and eliminate boredom for students.

Keywords: *early childhood; learning; video media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup. Aktivitas bagi anak yaitu kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran serta menitikberatkan pada usaha belajar berdasarkan pada karakteristik anak. Aktivitas belajar merupakan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri (Dimiyati, 2010). Selanjutnya, menurut (Sardiman, 2014) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Bentuk aktivitas belajar mengarah pada tujuan peningkatan kualitas diri dengan cara tertentu, dengan melibatkan panca indra secara sadar dan sengaja. Bagi anak beraktivitas dengan caranya sendiri melalui bermain, bermain yang dilakukan atas kehendak sendiri untuk memenuhi kebutuhannya dalam jangka waktu tertentu. Menurut (Suryana, 2021) anak yang diperlakukan dengan hormat untuk mencoba aktivitas baru akan lebih siap belajar untuk melakukan hal bagi dirinya sendiri. Anak lebih percaya bahwa dirinya mampu dan mandiri apabila diberi kebebasan belajar untuk memilih aktivitas yang mereka inginkan, dan berkreasi selama yang mereka mau, menarik minatnya, mencoba eksplorasi baru, mengatur komunitasnya sendiri dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan.

Pembelajaran efektif apabila ditunjang dengan suasana dan lingkungan belajar yang kondusif. Untuk itu, adanya kesiapan serta kerjasama yang baik dari semua pihak guru maupun anak didik. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran di kelas karena guru mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran. Menurut (Ningrum, 2018), peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap, tingkah laku, nilai-nilai, serta orang yang menguasai bahan yang diajarkan. Pemilihan salah satu metode di dalam aktivitas belajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang berdasarkan pada kebutuhan anak begitu juga sebaliknya, untuk menggunakan media tertentu diperlukan metode yang berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi anak. Sedangkan dalam menggunakan metode dan media harus memperhatikan tujuan belajar, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai oleh anak didik setelah belajar. Penyampaian materi tidak dapat ditangkap oleh peserta didik apabila guru tidak menggunakan media yang tepat sehingga dapat menimbulkan sikap pasif anak, kurangnya konsentrasi, kesulitan mengikuti arahan guru, tidak mudah bersosialisasi bersama temannya, dan cenderung lambat dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang berfungsi sebagai daya dukung keefektifan aktivitas belajar, terutama untuk anak. Menurut pendapat dari (Arsyad, 2014) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran adalah sumber-sumber belajar yang digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran dalam bentuk media. Sejalan dengan (Munadi, 2013) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan sumber-sumber belajar selain guru, inilah yang disebut sebagai penyalur atau

penghubung pesan ajar yang diadakan dan diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik.

Penggunaan media video dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam pembelajaran. Sedangkan (Ardianto, 2019) menyatakan bahwa, media video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Media video merupakan media yang menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, media video juga mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk tetap melihat. Selanjutnya (Risky, 2019) media video merupakan alat untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar gerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya agar penyampaian materi pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan rangsangan belajar peserta didik, rangsangan belajar yang baik akan memberikan pengalaman belajar yang efektif. Sedangkan (Afrianti & Musril, 2020) media video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.

Adapun langkah-langkah dalam mengaplikasikan media video pembelajaran meliputi langkah pertama yakni persiapan guru, langkah kedua persiapan kelas, langkah ketiga penyajian video pembelajaran (Setiawan et al., 2021). Selanjutnya, (Alwi, 2017) juga mengemukakan dalam menggunakan media video pembelajaran diantaranya yaitu: persiapan sebelum menggunakan media, pelaksanaan dalam penerapan media, evaluasi, dan tindak lanjut. Menurut (Fauzan & Rahdiyanta, 2017) menyatakan bahwa media video dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ), karena dapat dilakukan secara online tanpa harus adanya tatap muka dengan peserta didik di dalam kelas. Anak bisa melihat dan mendengar video-video tayangan yang diberi atau ditampilkan oleh pendidik. Media video dinilai dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena dapat membantu pemahaman materi yang disajikan dengan visualisasi berupa video (Fahrurozi et al., 2017).

PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi adalah suatu lembaga pendidikan yang menggunakan media video dalam pembelajaran secara efektif, hal tersebut terlihat dalam pembelajaran yang dilakukan penggunaan video yang ditayangkan menjadikan anak didik bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar seperti: menggambar, menghafal Qur'an (tahfidz), menulis, dan mengamati materi yang diajarkan. Selain itu, faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu guru dalam mempersiapkan metode dan media belajar sehingga dapat berjalan secara efektif. Dalam pembelajaran penggunaan media video ini sangat berguna untuk diterapkan sebagai alat bantu audio visual, karena pembelajaran yang baik adalah belajar langsung, oleh karena itu diharapkan peserta didik bisa mengikuti pembelajaran sesuai yang diajarkan dalam video.

Pemilihan penggunaan media video sebagai aktivitas belajar pada penelitian ini yaitu untuk membantu pemahaman materi yang merupakan tahap awal dalam pembelajaran, karena pada saat pembelajaran dibutuhkan penggambaran dan visualisasi yang jelas sehingga mudah dipahami. Video pembelajaran memerlukan visualisasi dan audio yang jelas untuk lebih bisa dipahami oleh anak didik, anak akan mengalami kesulitan untuk menerima materi pelajaran bila pemberian materi dengan tampilannya kurang menarik. Menurut (Munadi, 2013) media video dipilih karena mempunyai kelebihan, yaitu: video dapat diulangi untuk menambah kejelasan, peserta didik dapat belajar dari video baik yang pandai maupun kurang pandai, menumbuhkan minat dan motivasi belajar, sangat baik menjelaskan suatu proses dan ketrampilan, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih

realistik. Dari keunggulan media video, dapat dijadikan pilihan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media video pada aktivitas belajar anak, hal ini didasarkan pada riset yang mengkaji hal tersebut. Hasil riset (Maymunah & Watin, 2021), pemanfaatan media video dalam pembelajaran anak usia dini di Masa Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa pemanfaatan video pembelajaran dapat diterapkan pada masa pandemi dan dapat digunakan oleh anak-anak untuk menerima pembelajaran yang diberikan, seperti: tugas dengan materi pembelajaran yang sifatnya pembiasaan atau kegiatan yang menyenangkan yang dapat dilakukan dirumah. Selanjutnya, hasil riset (Juannita & Mahyuddin, 2022), video pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini menyatakan bahwa multimedia interaktif dapat membuat belajar anak menjadi lebih variatif sehingga pembelajaran lebih menarik, memotivasi anak serta dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak.

Dari pemaparan diatas terlihat jelas banyak yang telah melakukan penelitian terkait media pembelajaran berupa video pembelajaran, namun perlu diteliti lebih lanjut terhadap anak usia dini. Maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait meningkatkan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media video di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi Kendari. Bagaimana bentuk video pembelajaran yang diberikan dan bagaimana penerapannya dalam anak usia dini. Keadaan lapangan di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi, meningkatkan aktivitas belajar anak melalui penggunaan video sebagai media pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data atau monitoring data sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi Kota Kendari yang terletak di Kecamatan Kambu, Kota Kendari. Metode ini dianggap relevan pada jenis masalah, desain pengambilan data melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap 5 orang guru kelas, serta kepala PAUD. Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

❖ Persiapan Penggunaan Media Video Pembelajaran

Guru sebagai pendidik memiliki pandangan bahwa media merupakan bagian integral dari keseluruhan aktivitas belajar. Media pengajaran tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam merencanakan pembelajaran sesuai kondisi yang diharapkan.

"Guru dalam menyusun perangkat pembelajaran sebelum masuk semester berjalan dengan baik. Guru kelas didampingi oleh Kepala PAUD terkait kurikulum pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, RPPM, RPPH, media pengajaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan aktivitas belajar selanjutnya".

"Guru membuat materi video pembelajaran dimulai dengan tahap persiapan, yakni: menyiapkan RPPH dan bahan ajar lain sebagai pendukung, seperti: gambar atau lembar kerja anak, guru membuat video dengan materi kegiatan sesuai tema yang ingin diberikan. Isi dari video pembelajaran tersebut sesuai

dengan tema pada hari itu, setelah itu anak akan melakukan kegiatan setelah melihat video pembelajaran”.

Perencanaan media pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan identifikasi terkait kebutuhan dan karakteristik anak didik. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan tujuan yang jelas, sesuai dengan tahap perkembangan anak dengan mengacu pada kemampuan anak. Menampilkan tayangan video merupakan suatu kegiatan awal yang mendorong anak agar dapat fokus memperhatikan hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media video, merancang video pembelajaran guru memilih video yang berasal dari youtube, video yang dipilih memuat kartun animasi yang berupa film atau cerita pendek dari kartun animasi.

“Pembuatan video pembelajaran bersumber dari youtube, hal tersebut dimuat yang berdasarkan kebutuhan peserta didik. Anak lebih tertarik pada gambar kartun yang ditampilkan, selain itu juga audio dan visual yang ada sudah jelas sehingga memudahkan guru dalam memilih dan menampilkan video pembelajaran”.

“Pemilihan video pembelajaran lebih pada kartun animasi, video yang dipilih yaitu: kartun animasi omar dan hana. Selain itu, kartun animasi nussa. Pemilihan kartun animasi tersebut, merupakan kartun islami yang menampilkan kisah-kisah rasul, hafalan surah pendek beserta tulisan, dan murottal atau pembacaan Al-Qur’an.

Berdasarkan pengamatan dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa penggunaan media video lebih di sesuaikan terhadap kondisi peserta didik dan program unggulan PAUD yaitu tahfidz. Adapun langkah-langkah penggunaan media video di dalam aktivitas belajar anak di PAUD Tahfidzul Qur’an Yurefi yaitu melakukan persiapan pembelajaran dengan mempersiapkan RPPH agar pembelajaran terarah dan guru mempersiapkan atau memilih video yang akan digunakan untuk memuat video animasi anak serta video yang berkaitan dengan tema. Sebelum menampilkan video guru memperhatikan posisi duduk anak didik dalam keadaan nyaman, guru memastikan telah siap menyaksikan video dengan mempertanyakan kesiapan anak, memberikan penguatan atau semangat serta memberikan arahan kepada anak didik untuk menyimak serta mengajak anak untuk melihat video yang ditampilkan, alat-alat yang digunakan dalam memutar video sudah tersedia di dalam kelas sehingga guru secara langsung menyajikan video, guru menjelaskan materi terkait tema yang diajarkan, setelah penjelasan materi guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seputar materi bahan ajar dengan menanyakan perasaan dan pengetahuan anak selama kegiatan dengan menggunakan video pembelajaran.

Menurut (Muliati et al., 2017) mengemukakan hal yang harus dilaksanakan guru supaya anak belajar yakni: membuat ilustrasi, mendefinisikan, bertanya, merespon, mendengarkan, memberi opini yang beragam, menyediakan media guna melakukan kajian terhadap materi standar, menyesuaikan metode pembelajaran terhadap kemampuan serta tingkat perkembangan peserta didik, mengkaitkan materi baru dengan suatu hal yang sudah dipelajari serta memberi nada perasaan. Selanjutnya, (Rohmawati, 2015) selaku guru anak usia dini, guru harus mempunyai kemampuan untuk memberikan motivasi terhadap anak dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut (Ningrum et al., 2021) menyatakan bahwa motivasi belajar anak usia dini masih memerlukan dorongan maupun

bimbingan dari seseorang yang lebih tua, baik orang tua ataupun guru selaku penggerak ataupun motivatornya.

Aktivitas belajar anak didik, meliputi: kegiatan mengamati video/gambar, demonstrasi atau menceritakan alur dari isi video pembelajaran, mengajukan pertanyaan/jawaban, mendengarkan, menulis, meniru, menggambar dan membuat pola/huruf, serta dapat menyebutkan benda dan membedakan suatu bentuk yang dilihat atau didengarnya melalui video yang ditampilkan. Pada menampilkan video pembelajaran, anak dapat memahami alur cerita dari video yang ditayangkan bahkan ada anak yang semangat untuk menceritakan kembali mengenai video yang ditayangkan, anak dapat mengajukan pertanyaan kepada gurunya jika ada ketidaktahuan dari video yang ditayangkan, anak juga dapat menjawab pertanyaan guru seputar video yang dilihatnya, anak dapat menyebutkan benda dan membedakan gambar yang ditayangkan, anak dapat meniru, menebalkan huruf dan mewarnai gambar di dalam aktivitas belajar anak.

Menurut (Andriana, 2015) persiapan pembelajaran dapat dipahami sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan, metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media pengajaran dapat menstimulus antusias peserta didik dalam aktivitas belajar dengan metode belajar yang menarik, sehingga keaktifan di dalam kelas dan makna dari pembelajaran lebih efektif kepada peserta didik, dan hasil pembelajaran dapat terlihat.

❖ **Penyajian Penggunaan Media Video Pembelajaran**

Penggunaan media video dalam menyampaikan materi pembelajaran merupakan suatu kegiatan awal untuk mendorong anak didik agar fokus memperhatikan kegiatan pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam aktivitas belajar, yaitu: pengalaman atau situasi lingkungan sekitar, kondisi peserta didik, serta materi yang disampaikan dapat mempengaruhi minat peserta didik. Kegiatan pembelajaran untuk anak didik di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Materi atau bahan yang diajarkan sesuai dengan tujuan yang dicapai, materi yang diberikan sesuai dengan tema setiap minggunya melalui tema memudahkan anak dalam mengembangkan konsep aspek perkembangan anak yang ada di lingkungan.

"Penyajian materi berpusat pada tema yang mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak mencakup perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik dan motorik. Tema yang dipilih sesuai dengan kebutuhan, peristiwa yang terjadi di lingkungan anak atau hal-hal yang menarik minat anak".
"Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu: guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengucapkan salam, pembacaan doa sebelum belajar; guru memberikan materi sesuai dengan tema dan kebutuhan anak didik; guru menampilkan video pembelajaran yang akan dilakukan anak; guru memberikan batasan waktu dalam memutarkan video pembelajaran dalam setiap tema yang diberikan, dan anak melakukan pengamatan pada video yang ditampilkan".

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa tampilan video dinilai sudah sesuai dengan kondisi anak. Anak yang biasanya ditemukan tidak semangat, jenuh, bermain sendiri, dengan adanya penyajian video yang dipilih oleh guru memberikan respon yang baik pada awal pembelajaran. Selanjutnya, anak didik memiliki keaktifan serta semangat belajar, dengan sering bertanya kepada guru, dapat menjawab pertanyaan, dan senang

melakukan kegiatan. Selain itu, guru menyediakan dua video sebagai persiapan ketika anak sudah mulai jenuh atau bosan. Hal ini menunjukkan anak didik mampu meniru, menulis, menebalkan huruf, mewarnai gambar, dan menyebutkan benda-benda yang ditampilkan. Sehingga video pembelajaran menjadi daya tarik dan perhatian bagi anak.

Hasil riset penelitian yang dilakukan (Nurdin, 2022), penggunaan media pembelajaran berupa video interaktif dapat menghubungkan perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik peserta didik. Video dapat memberikan guru lebih banyak fleksibilitas dan mempelajari perspektif dari peserta didik. Video dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih efektif. Selanjutnya, (Fahri, 2020) penggunaan media pembelajaran berbasis video diminati anak, hasil belajarnya juga lebih baik setelah menggunakan video pembelajaran. Sedangkan (Hapsari & Zulherman, 2021) menyatakan bahwa, penggunaan media video dalam aktivitas belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media video pembelajaran bagi anak didik memiliki dampak yang baik pada pelaksanaannya.

Aktivitas belajar anak didik di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi meliputi kegiatan mengamati video/gambar, demonstrasi atau menceritakan alur dari isi video, mengajukan pertanyaan/jawaban, mendengarkan, menulis, meniru, menggambar dan membuat pola/huruf, serta dapat menyebutkan benda dan membedakan suatu bentuk yang dilihat atau didengarnya. Pelaksanaan pembelajaran sebagai alat pendukung dalam kelancaran serta keberhasilan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator yang memiliki keterampilan dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis media agar dapat mengoptimalkan pembelajaran dalam mengembangkan aktivitas belajar dan kompetensi anak didik. Dengan menggunakan media video anak didik mampu mengingat serta memiliki ingatan jangka panjang karena bersifat konkrit dan tidak bersifat abstrak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media video pembelajaran adalah alat yang dapat menyampaikan materi, melaksanakan kegiatan, mempermudah penyampaian materi, mengajarkan keterampilan, menyingkat waktu dan mempengaruhi sikap. Penggunaan media video pembelajaran memberikan dampak bagi anak didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Peneliti merekomendasikan pada guru agar dapat menyesuaikan terhadap media pembelajaran dengan melihat kondisi, situasi lingkungan, serta kebutuhan anak. Sehingga pembelajaran memberikan dampak yang baik bagi anak didik dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif dalam pelaksanaan dan efisien dalam waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. A., & Kurniawan, A. R. (2018). *Penggunaan Video Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Universitas Jambi).
- Afrianti, S., & Musril, H. A. (2020). Perancangan Media Pembelajaran TIK Menggunakan Aplikasi Autoplay Media Studio 8 di SMA Muhammadiyah Padang Panjang. *Jurnal Informatika Upgris*, 6(2).
- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167.
- Andriana, K. (2015). Urgensi perencanaan pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan di

- sekolah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).
- Ardianto, I (2019). *penggunaan Media Video Pembelajaran interaktif Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dimiyati, M. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fahri, M. U (2020). *Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran*. OSF Preprints.
- Fahrurrozi, S. K., Maryono, D., & Budiyanto, C. (2017). Simple Additive Weighting Method in the Development of a System Assessing the Feasibility of. 1 (2). *Indonesian Journal of Informatics Education*. 17â, 28.
- Fauzan, M. A., & Rahdiyanta, D. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis video pada teori pemesinan Frais. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 82-88.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384-2394.
- Juannita, E., & Mahyuddin, N. (2022). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3300-3313.
- Maymunah, S., & Watini, S. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4120-4127.
- Muliati, D., Permanasari, A. T., & Sayekti, T. (2017). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Kualitatif di RA Firdaus I Serang). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 91-102.
- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Jakarta: REFERENSI (GP Press Group)
- Ningrum, A. M., Sayekti, T., & Kusumawardani, R. (2021). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(4), 179-192.
- Ningrum, K. D. (2018). Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan. In *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Nurdin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Mendongeng di Masa Pandemi Covid 19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 43-52.
- Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 73-79.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(1), 15-32.
- Sardiman (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Setiawan, T. Y., Arsil, A., & Noviyanti, S. (2021). *Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IIC Sekolah Dasar*. (Universitas Jambi).

Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.